

## RINGKASAN

### **Jevindo Ornandi Gemvita, 2020 : Analisis Penentuan Waktu Standar Operasi Pemboran dan Produktivitas *Jumbo Drill* pada Pembuatan Lubang Ledak Menggunakan Metode Analisa Elemen Kerja dan Waktu Baku di Tambang Emas Bawah Tanah PT. Cibaliung Sumberdaya, Kabupaten Pandagelang, Provinsi Banten**

PT Cibaliung Sumberdaya merupakan salah satu perusahaan tambang emas yang menerapkan sistem tambang bawah tanah (*Underground Mining*). Dalam kegiatan produksi Alat bor yang digunakan untuk kegiatan adalah atlas copco boomer 282 dengan drilling bit R32 diameter 43 mm untuk pemboran lubang split set pada *supporting mesh* dan diameter 51 mm untuk pemboran lubang ledak (*drill face*) yang menggunakan metode pengeboran *rotary-percussive* dan pola pemboran *burn cut*.

Pada bulan Agustus 2019 target produksi PT. CSD 14.397,6 wmt/bulan dan aktualnya tercapai 12.893,4 wmt/bulan. Hal ini dikarenakan karena kendala terbesar tidak tercapainya produksi ore disebabkan dari *Jumbo Drill* yaitu sebesar 46%. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan produktivitas aktual pada batuan kelas IV sebesar 24,86 wmt/jam atau 223,7 wmt/hari dan pada batuan kelas III sebesar 23,54 wmt/jam atau 211,91 wmt/hari dengan rata rata 217,82, yang mana setelah dilakukannya pengurangan *losstime* produktivitas alat meningkat dari 164,56 wmt/jam menjadi 246,85 wmt/hari.

Waktu standar yang didapat dari hasil perhitungan yaitu pada pemboran lubang ledak (*drill face*) batuan kelas IV= 6,56 menit dan batuan kelas III = 7,04 menit. pada pemboran lubang untuk split set dan instalasi *wirermesh* yang batuan kelas IV pada pemboran lubang untuk split set = 6,21 menit dan instalasi *wiremesh* = 7,81 menit, sedangkan yang batuan kelas III pada pemboran lubang untuk *split set* = 5,97 menit dan instalasi *wiremesh* = 5,65 menit

**Kata Kunci: Tambang Emas, Produktivitas *Jumbo drill*, Waktu standar , *Drill Face*, Instalasi *wiremesh*,**